

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) dengan prevalensi yang terus meningkat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan laporan, terdapat lebih dari 537 juta orang dewasa yang hidup dengan DM pada tahun 2022, dan jumlah ini diprediksi meningkat hingga 643 juta pada tahun 2030 (International Diabetes Federation [IDF], 2022). Di Indonesia, prevalensi DM tercatat sebesar 10,9% pada populasi usia dewasa, menjadikannya salah satu penyebab utama kematian dan morbiditas (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Kemenkes RI], 2018).

DM tidak hanya berdampak pada kualitas hidup individu, tetapi juga menimbulkan beban sosial dan ekonomi yang signifikan bagi keluarga. Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan DM adalah risiko terjadinya kegawatdaruratan, seperti hipoglikemia, hiperglikemia, dan ketoasidosis diabetik (KAD), yang sering kali muncul secara tiba-tiba dan dapat berakhir pada komplikasi serius atau bahkan kematian jika tidak ditangani dengan cepat (IDF, 2022).

Peran keluarga dalam manajemen DM sangat penting, khususnya dalam mendeteksi dini tanda-tanda kegawatdaruratan. Sebagai unit sosial terkecil, keluarga memiliki tanggung jawab memberikan dukungan fisik, emosional, dan sosial kepada anggotanya yang hidup melalui DM. Kemampuan keluarga untuk mengenali gejala awal, seperti lemas, pusing, kebingungan, atau perubahan

tingkat kesadaran, serta memberikan intervensi pertama di rumah, menjadi faktor kunci dalam mencegah komplikasi serius (Rahmawati, Nugroho, & Widodo, 2020).

Di lapangan ditemukan bahwa banyak keluarga yang masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan terkait deteksi dini kegawatdaruratan DM. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa 65% keluarga pasien DM tidak dapat mengenali gejala awal hipoglikemia, 75% di antaranya tidak mengetahui langkah awal yang harus dilakukan ketika terjadi kegawatdaruratan (Rahmawati et al., 2020). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya edukasi kesehatan, minimnya akses informasi yang relevan, dan kurangnya perhatian terhadap tanda-tanda awal komplikasi DM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengaktifkan kemampuan keluarga dalam mendeteksi dini kegawatdaruratan DM di rumah. Dengan memahami sejauh mana keluarga dapat berperan dalam mencegah komplikasi DM, hasil penelitian yang diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program edukasi kesehatan yang efektif dan berbasis kebutuhan masyarakat (Rahmawati et al., 2020).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kemampuan keluarga dalam mendeteksi dini kegawatdaruratan Diabetes Melitus (DM) di rumah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kemampuan keluarga dalam mendeteksi dini kegawatdaruratan Diabetes Melitus (DM) di rumah.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan keluarga tentang tanda-tanda kegawatdaruratan Diabetes Melitus (DM).
- b. Mengidentifikasi sikap yang dilakukan keluarga dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan DM di rumah.
- c. Mengidentifikasi tindakan yang dilakukan keluarga dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan DM di rumah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu penyakit, khususnya terkait peran keluarga dalam deteksi dini kegawatdaruratan Diabetes Melitus (DM).
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi peran keluarga dalam manajemen kegawatdaruratan penyakit kronis.
- c. Memperkaya literatur tentang hubungan antara pendidikan kesehatan dan kemampuan keluarga dalam menangani komplikasi DM di rumah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Keluarga

Dapat memberikan informasi dan rekomendasi yang membantu keluarga meningkatkan kemampuannya dalam mengenali dan menangani tanda-tanda kegawatdaruratan DM di rumah.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Untuk acuan menyusun program edukasi kesehatan yang lebih efektif dalam manajemen DM.

c. Bagi Lembaga Kesehatan

Untuk mengembangkan program kesehatan yang fokus pada pemberdayaan keluarga dalam pengelolaan DM di tingkat komunitas.